



PENGARUH STRATEGI ASKAR KAUNY QUANTUM MEMORY DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR TAHFIZHUL QUR'AN KELAS VIII SMPS IT MUTIARA DURI

Addurun Nafis Harahap¹, Ali Imran Sinaga^{2(*)}, Zaini Dahlan³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹²³

aliimransinaga@uinsu.ac.id², zainidahlan@uinsu.ac.id³

Abstract

Received: 31 Desember 2023
Revised: 09 Januari 2024
Accepted: 10 Januari 2024

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh metode Askar Kauny Quantum Memory terhadap hasil belajar siswa yang bermotivasi tinggi dalam Tahfizhul Qur'an, serta hubungan motivasi belajar dengan strategi Askar Kauny Quantum Memory. Siswa yang penuh energi dan semangat dapat memperoleh manfaat dari kombinasi Strategi Memori Kuantum Askar Kauny, Motivasi Belajar, dan Tahfizhul Qur'an. Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x 2 yang merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen kuantitatif. Kelas eksperimen adalah Kelas VIII Amanah, sedangkan kelas kontrol adalah Kelas VIII Ihsan. Seluruh siswa kelas VIII dijadikan populasi dengan cara cluster random sampling. Hasil penggunaan metode Memori Kuantum Askar Kauny bervariasi pada siswa dengan tingkat motivasi intrinsik tinggi, sedang, dan rendah, menurut penelitian. Siswa yang diajar menggunakan metode KQM dan metodologi Talaqqi mempunyai hasil belajar yang berbeda. Selain itu, terdapat hubungan antara motivasi dan Strategi Quantum Memory Askar Kauny terhadap hasil belajar siswa Tahfizhul Qur'an.

Keywords: Strategi Pembelajaran; Askar Kauny; *Quantum Memory*; Motivasi; Hasil Belajar

(*) Corresponding Author: Sinaga, aliimransinaga@uinsu.ac.id

How to Cite: Harahap, A. N., Sinaga, A. I., & Dahlan, Z. (2024). PENGARUH STRATEGI ASKAR KAUNY QUANTUM MEMORY DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR TAHFIZHUL QUR'AN KELAS VIII SMPS IT MUTIARA DURI. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 228-235

INTRODUCTION

Strategi adalah suatu rencana yang terorganisasi untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran, sehingga para pakar banyak yang mencetuskan strategi-strategi yang ampuh untuk mendukung ketercapaian sebuah tujuan pembelajaran itu sendiri, khususnya strategi dalam pembelajaran Tahfizhul Qur'an, seperti strategi Tabarak. Metode Tabarak berhasil diterapkan pada anak kecil di Mesir, dimana metode ini tidak menunggu untuk anak bisa membaca Al-Qur'an bahkan ketika mengenal hijaiyyah dapat mengikuti program ini karena metode yang diterapkan adalah muroja'ah dan talqin yang memanfaatkan audio visual untuk merangsang indera anak (Kurniawati, Muthoifin, & Rosyadi, 2021). Sebagai bagian dari metode tabarak, siswa menonton film atau mendengarkan CD Syekh Kamil. Kemudian, mereka mendengarkan murattal Al-Qur'an qori'-qori' terkenal sebanyak 20 kali, seperti milik Syekh Hushari (Malikah, 2019). Proses ini membimbing dan mendiktekan (mentalqikan) kepada siswa secara lisan. Selain itu, ada strategi Ummi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi fastabiqul al-khairat dalam pendidikan Islam. Metode Ummi mengambil inspirasi dari pembelajaran membaca Al-Quran yang sedang populer di

masyarakat, khususnya dari pendekatan-pendekatan yang telah berhasil dalam mengajarkan membaca kepada banyak anak dengan Tartil dan Al-Qur'an (Yanti, 2022).

Selain itu, metode Memori Kuantum Askar Kauny adalah cara yang berguna dan efisien bagi siswa untuk mengingat Al-Qur'an, dan dapat membantu mereka menjadi penghafal teks yang lebih baik (Sintia, & Yunita, 2022). Kauny Quantum Memory Adalah sebuah strategi yang tidak menggunakan otak, akan tetapi menggunakan gerakan dan suara lantang untuk mempertajam memori dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW, serta kalimat-kalimat Arab lainnya. Strategi ini apabila digunakan dalam pembelajaran sangat sistematis, mudah, dan cepat, serta cocok untuk semua kalangan (Heriwibowo, 2014). Adapun permulaan munculnya strategi ini berlandaskan dari kisah Nabi Muhammad SAW pada saat menerima wahyu yang bertempat di gua hira yang mana Malaikat Jibril menyuruh Nabi Muhammad membacakan surat Al-Alaq Ayat 1-5 tanpa pakai mushab dan tulisan secara talaqqi, akan tetapi dengan suara yang lantang sampai tiga kali, pada akhirnya Malaikat Jibril memeluk Nabi Muhammad SAW, sehingga Nabi Muhammad SAW bisa membacakan Ayat tersebut, setelah itu Nabi Muhammad SAW lari terbirit-birit turun dari gua tersebut, hal ini yang Allah SWT sudah jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-A'la Ayat 6-7.

Menurut hadis yang diriwayatkan oleh At-Thabrani dari Ibnu Abbas, Nabi SAW tidak akan menerima wahyu dari Jibril jika Jibril belum selesai membacanya. Ayat ini diturunkan Allah setelah Nabi SAW membaca surah pertama karena takut dilupakan (Al-Hadi, 2018). Pendekatan menghafal dapat digunakan oleh siapa saja, berapa pun tingkat kemampuan meleak hurufnya; ini adalah metode yang sangat jelas yang didasarkan pada percobaan. Siapa pun yang telah mempelajari strategi ini dapat mengajarkannya kepada siapa pun yang ingin mempelajarinya, dan dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, lokakarya, seminar, forum pengajian, dan pembelajaran di kelas (Heriwibowo, 2014a). Adapun langkah-langkah dalam penggunaan strategi Askar Kauny Quantum Memori untuk kali *pertama* seorang guru membimbing sepotong ayat, lalu diperlihatkan gerakan tangan terhadap siswa berulang-ulang dengan suara lantang. *Kedua*, setelah siswa hafal maka guru melanjutkan ke ayat sesudahnya dan mengulang dari ayat pertama begitu seterusnya, *ketiga* guru membuat soal berupa sambung ayat, melengkapi harkat ayat melalui lembar kerja peserta didik (LKPD), dan terakhir guru memberikan reflexi melalui game yang menyenangkan hati siswa sehingga membuat siswa bersemangat dalam menghafal (Heriwibowo, 2014b).

Membaca Al-Quran melibatkan lebih dari sekedar membaca; Ada sejumlah pedoman yang harus diperhatikan dan dipahami. Kesalahan pemahaman Al-Qur'an bisa jadi disebabkan oleh kaidah bacaan yang tidak tepat. Konsekuensinya, seseorang harus menguasai aturan-aturan dan prosedur-prosedur penafsiran Al-Quran yang benar dan harus benar-benar mematuhi. Rahmatullah, Wisudaningsih, & Badruddin (2022) menyatakan bahwa membaca Al-Quran dengan tartil dan memperhatikan norma makhrijul khuruf dan tajwid merupakan pedoman lain yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, siswa yang menghafal surat-surat pendek akan lebih mudah mengingat ayat-ayat beserta maknanya melalui metode Kauny Quantum Memory. Sebab, metode tersebut jika dipadukan dengan alur cerita dan visualisasi akan mendorong siswa untuk berpikir positif dan menjalani tugas menghafal huruf dengan senyuman. menghubungkan frasa atau dongeng dengan puisi.

Taktik guru meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan daya ingat (Ningsih, Ismail, & Fauzi, 2019), mempengaruhi kinerja siswa dalam mengingat Al-Qur'an (Fauziah, 2023). Selain itu, pendidik harus mendorong keinginan siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an. Tanpa disadari, motivasi berperan dalam pembelajaran, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal (Akmalia, 2021). Kapasitas siswa dalam membaca Al-Quran sangat dipengaruhi oleh proses internalisasi yang meliputi unsur internal siswa, faktor dukungan

keluarga, faktor kontekstual, dan situasi keluarga (Mahdali, 2020). Buku “Cara Cepat Hafal Al-Qur’an” mencantumkan usia, kesehatan, psikologi, kecerdasan, motivasi, dan IQ sebagai ciri-ciri yang dapat membantu dalam menghafal (Wahid, 2014). Sedangkan dalam buku “Menjadi Hafizh” mengungkapkan bahwa sarana penunjang untuk menghafal Al-Qur’an yaitu ikhlas, berteman dengan orang-orang yang sholeh, meninggalkan maksiat, melakukannya secara bertahap, banyak mendengarkan bacaan al-qur’an, mengambil waktu-waktu yang tepat, optimis akan keberhasilan, serta memahami keutamaan dalam menghafal Alquran (Baduwailan, 2016).

SMPS IT Mutiara adalah salah satu sekolah swasta yang bertempat di kompleks Pertamina Hulu Rokan, Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, yang memiliki program unggulan yaitu mata pelajaran Tahfizhul Qur’an, Tahsin dan Tadabbur Qur’an (TTQ), mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Peneliti melihat para pendidik disekolah tersebut belum berani untuk menggunakan strategi yang sudah terbukti dapat meningkatkan keberhasilan hafalan siswa. Adapun metode yang digunakan adalah metode konvensional, yaitu Talaqqi dimana dilakukan dengan cara membacakan ayat-ayat yang di targetkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi apa yang dibacakan guru lalu menyuruh siswa menghafal mandiri serta menyetorkan kepada guru. Peneliti mengamati bahwa nilai dari pembelajaran Tahfizhul Qur’an disekolah tersebut tidak mencapai KKM, untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan Hasil Belajar Tahfizhul Qur’an di sekolah tersebut, sebagai berikut :

Tabel 1.
Rata-Rata Hasil Belajar TTQ Siswa Kelas VIII SMPS IT Mutiara Duri

No	Tahun Ajaran	Rata-Rata Hasil Belajar
1	2019/2020	75,89
2	2020/2021	78,93
3	2021/2022	78,96

Siswa yang nilainya kurang dari persyaratan 80,00 ditunjukkan pada Tabel 1 di atas. Selanjutnya peneliti mengamati strategi yang digunakan tersebut tidak memiliki sesuatu yang mampu membangkitkan motivasi siswa untuk meningkatkan Hafalan, sehingga minat menghafal siswa semakin menurun, bahkan hafalan siswa tidak bertahan lama, serta pembelajaran Tahfizhul Qur’an kurang maksimal. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil observasi sementara ini, peneliti mengamati ada kesenjangan antara strategi dengan hasil belajar siswa.

Siswa Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung mungkin menemukan keberhasilan menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan menggunakan teknik Kauny Quantum Memory (KQM), yang didasarkan pada sejumlah hasil penelitian yang relevan. Membaca Alquran (Al-Qur'an) dengan suara keras membantu siswa mengingat lebih banyak informasi dan juga mengembangkan kapasitas mereka untuk memahami ayat-ayat yang dibacakan dengan menggunakan isyarat nonverbal (Suhendar, 2021). Selain itu, anak-anak menganggap Metode Kauny Quantum Memory dalam pengajaran tahfidz di SDIT sangat bagus. Dengan metode ini, mengingat Al-Qur'an dengan tetap memperhatikan makna kata dan mengikuti kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah semudah tersenyum dan berdoa (Sintia, D., & Yunita, 2022). Kabarnya, salah satu cara terbaik dan efektif untuk menghafal Alquran adalah dengan menggunakan Kauny Quantum Memory untuk mengeja setiap ayat dengan benar, dimulai dengan huruf Mahorijul dan diakhiri dengan Tajwid, lalu melanjutkan pesan melalui bahasa tubuh yang juga menggunakan isyarat tangan dengan suara lantang yang menggabungkan ketiga gaya belajar anak dan dilakukan secara menyenangkan (Artati, Mutiawati, Yusliani, & Mardhatillah, 2022).

Dari beberapa penelitian di atas, maka hasil belajar dipengaruhi oleh banyak factor di antaranya faktor eksternal dan internal, dimana strategi pembelajaran termasuk kedalam factor eksternal sedangkan factor internalnya seperti motivasi dan gaya belajar. Hal ini menyebabkan penggunaan strategi pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik siswa diantaranya motivasi belajar siswa dan gaya belajar siswa. Penting bagi pendidik untuk mengetahui terlebih dahulu karakteristik diri masing-masing siswa, dengan begitu akan memudahkan dalam pemilihan strategi yang dapat memfasilitasi karakteristik gaya belajar dari masing-masing siswa. Guru juga memerlukan imajinasi untuk merancang metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan siswa. Siswa yang menggunakan teknik Kauny Quantum Memory dapat mengharapkan pengalaman menghafal Al-Quran yang menyenangkan, bermakna, dan menyenangkan. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong para pendidik untuk menggunakan metode pengajaran yang efektif.

METHODS

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuasi eksperimen kuantitatif. Berikut ini merupakan paradigma penelitian ini.

Askar Kauny (X_1)	Askar Kauny (A_1)	Talaqqi (A_2)
Motivasi Belajar (X_2)		
Tinggi (B_1)	$A_1 B_2$	$A_2 B_1$
Rendah (B_2)	$A_1 B_2$	$A_1 B_2$

Sebanyak 212 individu dari tujuh kelas berbeda di SMPS IT Mutira Duri berpartisipasi dalam penelitian ini selama tahun ajaran 2022–2023. Kelas VIII Amanah berjumlah tiga puluh, Kelas VIII Kejujuran tiga puluh sembilan, Kelas VIII Ihsan tiga puluh, Kelas VIII Tawakkal tiga puluh, Kelas VIII Qon'ah tiga puluh dua, Kelas VIII Syukur tiga puluh dua, dan Kelas VIII Hanif dua puluh delapan. Pengambilan sampel menggunakan acak cluster, maka berdasarkan hasil undian diperoleh kelas eksperimen terpilih yaitu kelas VIII Amanah dan kelas control yang terpilih adalah kelas VIII Ihsan. Alat penilaian yang valid dan reliabel adalah alat yang mencerminkan secara akurat keterampilan individu yang dinilai, sehingga harus lulus uji validitas dan reliabilitas, terlebih dahulu di tes ujicobakan. Adapun peserta uji coba instrument berjumlah 30 peserta, peserta uji coba instrumen penelitian yang dilakukan di Kelas VIII Jujur SMPS IT Mutiara Duri.

Prosedur analisis data diperlukan baik untuk deskripsi mendasar data maupun pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Histogram, tabel distribusi frekuensi, rata-rata, dan deviasi standar adalah beberapa representasi grafis dari temuan dalam analisis deskriptif, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang data. Penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis varian dua arah (ANOVA). Uji normalitas dan uji homogenitas merupakan prasyarat analisis statistik yang harus dilakukan sebelum data dapat dievaluasi. Metode analisis Liliforst digunakan untuk menganalisis perlunya uji normalitas, sedangkan metode analisis uji Bartlett digunakan untuk menguji perlunya uji homogenitas. Jika analisis varians menunjukkan bahwa faktor independen berinteraksi dengan variabel dependen, maka uji Scheffe digunakan untuk melanjutkan ke analisis tingkat berikutnya.

RESULTS & DISCUSSION

Results

ANOVA dua arah yang diikuti dengan uji Scheff merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol penelitian. Hasil belajar Tahfizhul Qur'an diuji kaitannya dengan variabel independen pendekatan pembelajaran dan motivasi dengan analisis varian dua arah. Tabel berikut menampilkan hasil analisis varians:

Tabel 2.
Hasil Perhitungan ANAVA Dua Arah untuk Hipotesis 1, 2 dan 3

Sumber Variansi	SS	Dk	MS	F
Metode Pembelajaran (A)	62,02	1	62,02	12,34
Motivasi (B)	3667,23	2	1833,62	364,97
Interaksi (AB)	24,03	2	12,02	2,39
Dalam Sel (W)	271,3	54	5,02	
Total	4024,58	60		

Temuan uji hipotesis memungkinkan dilakukannya pengurangan berikut berdasarkan perhitungan analisis yang ditunjukkan pada tabel di atas:

1. Hipotesis Pertama

Tabel 2 menampilkan hasil perhitungan yaitu $F_{hitung} = 12,34$. Ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$ menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 4,02. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa Metode Talaqqi dan Metode Memori Kuantum Kauny memberikan hasil yang berbeda ketika diterapkan di kelas.

2. Hipotesis Kedua

Nilai F_{count} sebesar 364,97 sesuai perhitungan pada tabel 2. Nilai F_{tabel} sebesar 3,17 bila tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Karena nilai F_{count} lebih tinggi dari F_{tabel} maka H_0 dapat dikesampingkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa mempunyai dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik mereka.

3. Hipotesis Ketiga

Pada Tabel 2 terlihat nilai F_{hitung} sebesar 2,39. Nilai F_{tabel} sebesar 3,17 bila ambang signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Karena nilai F_{hitung} yang dihitung lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka H_0 diketahui benar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara hasil belajar dengan karakteristik motivasi siswa atau metode pembelajaran.

Discussion

Hasil belajar antara siswa dengan Motivasi Tinggi, Sedang Dan Rendah

Temuan analisis varians ANOVA dua arah memerlukan penerimaan H_a dan penolakan H_0 . Siswa dengan keinginan kuat untuk belajar mengungguli rekan-rekan mereka yang berjuang dengan sifat ini di kelas. Studi menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa berdampak besar pada nilai akhir mereka. Prestasi akademis seorang siswa menunjukkan tingkat motivasi intrinsiknya untuk belajar. Jika seorang siswa benar-benar ingin belajar, kemungkinan besar dia akan berprestasi di sekolah. Di sisi lain, siswa akan kurang mencapai keberhasilan di sekolah jika mereka tidak termotivasi secara intrinsik untuk belajar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian adi jaya wibawa dan suarjana (2019) yang mengemukakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mampu mengintegrasikan apa yang telah mereka ketahui dengan apa yang disajikan oleh pengajar sebagai informasi segar. Siswa yang kurang memiliki kemauan untuk belajar juga tidak akan termotivasi untuk melakukan upaya yang diperlukan untuk melakukannya, penelitian lain yang mengungkapkan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan.

Mendorong siswa untuk terus belajar dan tumbuh secara intelektual merupakan salah satu cara untuk menjaga minat bersekolah tetap tinggi. Sumber motivasi ini tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja. Dorongan intrinsik siswa untuk belajar berpengaruh pada nilai akhir mereka. Di satu sisi, siswa akan bekerja lebih keras dan berprestasi lebih baik di kelas jika mereka antusias dalam belajar. Sebaliknya, ketidakmampuan siswa untuk belajar dan, lebih jauh lagi, prestasi akademis mereka, berkorelasi langsung dengan tingkat dorongan intrinsik mereka untuk melakukannya.

Sejauh mana siswa termotivasi untuk belajar akan menentukan perbedaan hasil belajar yang mereka capai. Salah satu strategi agar pembelajaran Tahfizhul Qur'an lebih menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan metode yang dapat diterima, menghibur, dan efektif dalam mengajarkan materi. Mampu memahami kualitas siswa merupakan salah satu tanggung jawab guru yang paling krusial sebagai seorang pendidik.

Hasil Belajar Antara Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Askar Kauny Quantum Memory dan Talaqqi

Analisis ANOVA dua arah data penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa H_0 harus diterima dan H_a harus ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa, ketika membandingkan pendekatan Talaqqi dengan metode Memori Kuantum Askar Kauny, metode Talaqqi memberikan hasil yang jauh lebih unggul dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Interaksi Antara Strategi Mengajar Dengan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Tahfizhul Qur'an Siswa

Setelah menganalisis data penelitian dengan menggunakan uji ANOVA dua arah, diperoleh H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak ada hubungan antara pendekatan belajar dan motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada kelas Tahfizul Qur'an menurut penelitian ini. Siswa yang kurang termotivasi untuk belajar rata-rata memiliki kinerja lebih baik ketika diajar menggunakan metode Talaqqi dibandingkan dengan metode Askar Kauny Quantum Memory. Ada komponen tersendiri yang menentukan seberapa baik prestasi siswa dalam Tahfizhul Qur'an, dan komponen itu adalah motivasi dan strategi belajarnya.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa motivasi dan usaha merupakan dua faktor penentu keberhasilan atau tidaknya seorang pembelajar dalam situasi belajar tertentu. Dalam hal ini, proses pembelajaran dan sifat individu siswa. Dimana faktor-faktor seperti teknik pembelajaran, metode, media, dan lain-lain dapat dipandang sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Motivasi belajar, gaya belajar, gaya berpikir, dan kemampuan kreatif merupakan contoh sifat-sifat siswa yang bersifat internal pada diri siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan metode pengajaran siswanya. Individualitas siswa, termasuk motivasi belajar dan gaya belajar yang disukai, harus diperhitungkan saat mengembangkan rencana pengajaran.

CONCLUSION

Ketika Tahfizhul Qur'an diajarkan kepada santri dengan pendekatan Askar Kauny Quantum Memory, hasil belajarnya tidak sama dengan saat digunakan Talaqqi. Hasilnya, hasil belajar Tahfizhul Qur'an siswa SMPS IT Mutiara Duri sangat dipengaruhi oleh strategi Quantum Memory Talaqqi dan Askar Kauny. Berdasarkan temuan uji statistik fhitung 364,97 dan ftabel 3,17, siswa dengan motivasi belajar kuat memperoleh keberhasilan tinggi dalam mempelajari Tahfizhul Qur'an. Prestasi akademis siswa berbeda ketika mereka memiliki motivasi tinggi dibandingkan ketika mereka tidak termotivasi. Selain itu teknik pembelajaran dan motivasi belajar tidak saling berinteraksi mempengaruhi titik temu variabel, membiarkan variabelnya sendiri-sendiri. Kinerja siswa tidak terpengaruh oleh metodologi pembelajaran terlepas dari tingkat keinginan mereka untuk belajar, menurut data statistik.

REFERENCES

- Akmalia, R. (2021). Intensitas Motivasi Berprestasi Melalui Pembelajaran Daring. *Pionir: Jurnal Pendidikan, 10(3)*, 1–11. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12174>
- Al-Hadi, A. (2018). *Kata-Kata yang Baik dalam Penjelasan Tafsir yang Maha Pengasih*.
- Artati, Mutiawati, Y., Yusliani, H., & Mardhatillah. (2022). Strategi Pembelajaran Tahfiz dengan Menggunakan Metode Kauny Quantum Memori di SDIT Hafizul Ilmi. *In Seminar Nasional Pendidikan, Teknologi, Dan Kesehatan (TEKAD)*, 310–324.
- Baduwailan, A. (2016). *Menjadi Hafizh: Tips Motivasi dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Fauziah, A. A. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. *The Elementary Journal, 1(1)*, 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.47>
- Heriwibowo, Bobby. (2014a). *Kauny Quantum Menghafal Semudah Tersenyum, Cetakan Pertama*. Sukaharjo: Cv Farhisma Indonesia.
- Heriwibowo, Bobby. (2014b). *seri Materi KQM*. Jakarta: Mizan Publika.
- Heriwibowo, Booby. (2014). *Teknik Quantum Rasulullah Fun dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Mizan Publika.
- Kurniawati, A., Muthoifin, M. A., & Rosyadi, I. (2021). *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an dengan Metode Tabarak dan Metode Zahrawain untuk Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis, 2(2)*, 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Malikah, S. Y. (2019). *Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Tabarak Di Ma'had Tahfidzul Qur'an Balita Dan Anak Ar-Raihaan Summersari Jember Tahun 2019*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Ningsih, R. S., Ismail, F., & Fauzi, M. (2019). Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah, 1(2)*, 197–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3244>
- Rahmatullah, M., Wisudaningsih, E. T., & Badruddin, M. F. (2022). Manajemen program tahfidz menggunakan metode ummi di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(4)*, 2846–2850. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5939>
- Sintia, D., & Yunita, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menghafal Alquran Melalui

- Metode Kauny Quantum Memory di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi Living Quran). *AL-HUDA: Journal of Qur'anic Studies*, 1(1), 79–96.
- Suhendar, A. (2021). *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory (KQM) dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wahid, W. A. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (7th ed.). Yogyakarta: DIVA Press.
- Yanti, N. (2022). Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Tahsin Siswa Kelas VI. B Di Sekolah Dasar Swasta (Sds) Alam Duri. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 39–49.